

PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) SARI MEKAR DESA CIBARENGKOK KECAMATAN BOJONGPICUNG KABUPATEN CIANJUR

Oleh :

Ir. Hj. Megawati Shieddiegy, M.Si. dan Hamim Jajili, SP***

RINGKASAN

Koperasi unit desa (KUD) adalah salah satu lembaga ekonomi yang ada di pedesaan yang berasaskan kekeluargaan. Organisasi KUD saat ini, mulai menunjukkan ketidakberdayaannya untuk menopang perekonomian pedesaan. Sebagai upaya menegakan kembali peran lembaga KUD, perlu dilakukan penelitian tentang strategi pengembangan KUD, untuk menegakan kembali peran KUD di kawasan pedesaan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan KUD Sari Mekar Desa Cibarengkok Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. (2) Mengetahui prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan KUD Sari Mekar Desa Cibarengkok Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Hasil penelitian, tahap input (input stage), pada matriks IFE yang menjadi kekuatan KUD Sari Mekar terdiri dari delapan kekuatan, sedangkan yang menjadi kelemahan, terdiri dari sembilan kelemahan. Matriks EFE yang menjadi peluang KUD Sari Mekar terdiri dari delapan peluang. Sedangkan yang menjadi ancaman terdiri dari tujuh ancaman. Tahap pencocokan (matching stage), dari matriks IE KUD Sari Mekar berada pada sel II (Growth and Build). Strategi yang dapat di terapkan adalah strategi intensif dan strategi integratif. Pada matriks SWOT, diperoleh sembilan strategi yang kemudian di prioritaskan dengan menggunakan matrik QSP. Tahap keputusan (decision stage) prioritas strategi makriks QSP yang dapat di terapkan adalah Menyusun administrasi KUD yang belum merata dalam hal organisasi dan merumuskan visi misi yang jelas.

Kata kunci : KUD, Prioritas Strategi Pengembangan

ABSTRACT

As an effort to rebuild KUD's role, it's necessary to do research about KUD development strategy to rebuild KUD's role in countryside. The purposes in this research are (1) Identifying internal and external environmental factors that influence the development of KUD Sari Mekar Cibarengkok Countryside Subdistrict of Bojongpicung Regency of Cianjur. (2) Knowing what the strategy priority is that can be applied in the development of KUD Sari Mekar Cibarengkok Countryside Subdistrict of Bojongpicung Regency of Cianjur. The research result, in input stage, in IFE matrix which become the strength of KUD Mekar Sari consist of eight strength, whereas the weakness consist of nine weakness. EFE matrix which become an opportunity of KUD Sari Mekar consist of eight opportunities. Whereas the threat consist of seven threats. Matching stage from IE matrix of KUD Sari Mekar is in cell II (Growth and Build). The strategy which can be applied is intensive and integrative strategy. In SWOT matrix, it is earned nine strategies which soon prioritised by using QSP matrix.

Key Word : KUD, The Priority of Development Strategy

** Dosen Fakultas Pertanian UNSUR*

*** Alumnus Faperta UNSUR*

PENDAHULUAN

Salah satu fungsi dan tujuan didirikannya sebuah negara adalah menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran bagi rakyatnya. Oleh karena itu, keberfungsian sebuah negara tergambar pada seberapa sejahtera dan makmur rakyatnya.

Tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia tidak terlepas dari ekonomi masyarakat yang lemah dan lembaga-lembaga keuangan mikro yang berada di masyarakat juga lemah, terutama di kawasan perdesaan, diantaranya adalah yang menjadi soko guru perekonomian bangsa yaitu koperasi.

Koperasi-koperasi yang ada di Indonesia pada saat ini belum mampu bersaing dengan unit-unit usaha lain yang ada di Indonesia.

KUD Sari Mekar Desa Cibarengkok Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur merupakan salah satu KUD yang belum mampu untuk bersaing dengan unit usaha lain, rendahnya tingkat pendidikan dan lemahnya kemampuan manajerial pengelola menjadi akar masalah kemunduran Koperasi Unit Desa Sari Mekar yang sudah berdiri dari Tahun 1988.

Sebagai upaya menegakan kembali peranan KUD, perlu dilakukan penelitian tentang strategi pengembangan lembaga tersebut dalam perekonomian desa yang semakin berkembang.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor lingkungan internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi pengembangan KUD Sari Mekar dan mengetahui prioritas strategi apakah yang dapat diterapkan dalam pengembangan KUD Sari Mekar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di KUD Sari Mekar Desa Cibarengkok Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur, waktu penelitian dilakukan pada tanggal 01 Maret sampai 31 Mei 2013.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 8 orang, penentuan responden penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling.

Metode pengolahan dan analisis data terdiri dari analisis deskriptif dan analisis lingkungan organisasi.

Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai kondisi Desa Cibarengkok dan Koperasi Sari Mekar.

Analisis lingkungan organisasi, dapat dilakukan melalui tiga tahap formulasi strategi, yaitu tahap input (input stage), tahap pencocokan (matching stage) dan tahap keputusan (decision stage) (David, 2006).

Tahap input menggunakan analisis matriks IFE (Internal Factor Evaluation) dan EFE (External Factor Evaluation).

Tahap pencocokan menggunakan analisis matriks IE (internal-eksternal) dan matriks SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats).

Tahap keputusan menggunakan *Quantitative Strategy Planning Matrix* atau matriks QSP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum KUD Sari Mekar

KUD Sari Mekar beralamat di jalan Kalibrantas Rt. 01 Rw. 03 Desa Cibarengkok Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. KUD Sari Mekar didirikan pada tanggal 5 September 1988.

Anggota KUD Sari Mekar yang sudah terdaftar dalam buku RAT tahun 2012 berjumlah 129 Orang, Unit usaha yang berjalan adalah: bidang jasa Rice Milling Unit (RMU), pembayaran rekening listrik, dan usaha pupuk.

a) Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Analisis faktor ini dilakukan untuk menyusun matriks EFE dan matriks IFE. Dalam menyusun kedua matriks tersebut, haruslah mengidentifikasi faktor-faktor eksternal seperti peluang dan ancaman,

dan faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan dari KUD tersebut.

Adapun hasil identifikasi terhadap faktor internal dan eksternal KUD, dijelaskan dalam tabel 1 dan 2 sebagai berikut:

Table 1. Kekuatan dan Kelemahan KUD Sari Mekar

No	Faktor Internal	<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)
1	Manajemen	Sudah mempunyai rencana kerja yang baik	Kurangnya motivasi dari pengurus kepada para anggota untuk mengembangkan usahanya
		Mempunyai susunan organisasi dan pembagian tugas yang jelas	Administrasi yang belum tertata
		Mempunyai badan hukum yang sah	Fasilitas yang belum lengkap
		Pengelola memiliki pengalaman dalam mengelola KUD	Kurangnya kemampuan pengurus dalam hal bisnis dan manajerial
		Prosedur dan mekanisme yang fleksibel	Belum mempunyai visi misi yang jelas
		Adanya hubungan dan kerjasama yang baik dengan pihak ketiga	
2	Pemasaran	Penetapan harga terhadap pelayanan unit usaha KUD yang terjangkau	Pihak KUD belum sepenuhnya melakukan analisis konsumen dan riset pemasaran
3	Keuangan/ Akuntansi	Memiliki asset yang cukup memadai	Terbatasnya modal usaha KUD
4	Litbang		Belum dilaksanakannya penelitian dan pengembangan (Litbang) terhadap usaha KUD
5	Sistem Informasi Manajemen		KUD belum melaksanakan SIM secara ideal

Sumber : Data Primer, 2012.

Tabel 2. Peluang dan Ancaman KUD Sari Mekar

No	Faktor Eksternal	<i>Opportunities</i> (Peluang)	Treats (Ancaman)
1	Ekonomi		Harga BBM yang cenderung naik
2	Sosial budaya demografi dan lingkungan	Jumlah penduduk yang terus meningkat	Kurangnya dukungan dari masyarakat
		Keberagaman mata pencaharian anggota	Paradigma sebagian masyarakat yang enggan mengembalikan dana pinjaman ke lembaga KUD
		Potensi usaha di wilayah KUD yang masih terbuka lebar	Alih fungsi lahan pertanian
		Lahan pertanian yang luas	Bencana banjir lahan pertanian
3	Politik, Pemerintahan dan Hukum	Adanya pendampingan dari pemerintah pusat terhadap KUD	Posisi KUD yang tidak seeluasa dahulu dalam menjalankan usaha
		Adanya pendampingan dari pemerintah daerah terhadap KUD	Sering terjadinya kasus pencurian
4	Teknologi	Kemajuan teknologi RMU/penggilingan padi.	
		Perkembangan TI	

Sumber : Data Primer, 2012.

2. Strategi Pengembangan KUD Sari Mekar

a) Tahap Masukan (*Input Stage*)

Pada tahap ini terdiri dari matriks IFE dan matriks EFE. Kedua matriks tersebut merupakan hasil dari identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal.

Matriks IFE KUD Sari Mekar

Matriks IFE merupakan matriks yang berisikan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan. Adapun hasil dari matrik IFE dapat dilihat dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Matriks IFE KUD Sari Mekar

Faktor-Faktor Strategis Internal		Bobot Rata-Rata	Rating Rata-Rata	Bobot Skor Rata-Rata
Kekuatan (<i>Strengths</i>)				
A	Sudah mempunyai rencana kerja yang baik	0,065	3,8	0,243
B	Mempunyai susunan organisasi dan pembagian tugas yang jelas	0,058	3,3	0,190
C	Mempunyai badan hukum yang sah	0,062	3,6	0,225
D	Pengelola memiliki pengalaman dalam mengelola KUD	0,058	3,3	0,187
E	Prosedur dan mekanisme yang fleksibel	0,052	3,0	0,155
F	Adanya hubungan dan kerjasama yang baik dengan pihak ketiga	0,058	3,1	0,181
G	Penetapan harga terhadap pelayanan unit usaha KUD yang terjangkau	0,057	3,1	0,178
H	Memiliki asset yang cukup memadai	0,061	3,5	0,212
			Jumlah	1,571
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)				
I	Kurangnya motivasi dari pengurus kepada para anggota untuk mengembangkan usahanya	0,058	1,9	0,109
J	Administrasi yang belum tertata	0,057	1,9	0,107
K	Fasilitas yang belum lengkap	0,055	1,8	0,097
L	Kurangnya kemampuan pengurus dalam hal bisnis dan manajemen	0,066	1,4	0,091
M	Belum mempunyai visi misi yang jelas	0,060	1,8	0,104
N	Pihak KUD belum sepenuhnya melakukan analisis konsumen dan riset pemasaran	0,062	1,6	0,100
O	Terbatasnya modal usaha KUD	0,063	1,5	0,094
P	Belum dilaksanakannya penelitian dan pengembangan (Litbang) terhadap usaha KUD	0,057	1,8	0,100
Q	KUD belum melaksanakan SIM secara ideal	0,052	2,0	0,104
			Jumlah	0,906
			Jumlah Total	2,478

Sumber : Data Primer, 2012.

Matriks EFE KUD Sari Mekar

Matriks EFE merupakan matriks yang berisikan faktor eksternal berupa

peluang dan ancaman. Adapun hasil dari matriks EFE dijelaskan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Matriks EFE KUD Sari Mekar

Faktor-Faktor Strategis Eksternal		Bobot Rata-Rata	Rating Rata-Rata	Bobot Skor Rata-Rata
Peluang (<i>Opportunities</i>)				
A	Jumlah penduduk yang terus meningkat	0,052	2,5	0,129
B	Keberagaman mata pencaharian anggota	0,061	3,3	0,199
C	Potensi usaha diwilayah KUD yang masih terbuka lebar	0,067	3,4	0,227
D	Lahan pertanian yang luas	0,062	2,8	0,170
E	Adanya pendampingan dari pemerintah pusat terhadap KUD	0,080	4,0	0,320
F	Adanya pendampingan dari pemerintah daerah terhadap KUD	0,077	3,8	0,290
G	Kemajuan teknologi RMU/penggilingan padi.	0,059	3,0	0,178
H	Perkembangan TI	0,061	2,6	0,160
Jumlah				1,674
Ancaman (<i>Treats</i>)				
I	Harga BBM yang cenderung naik	0,071	3,1	0,221
J	Kurangnya dukungan dari masyarakat	0,081	3,6	0,295
K	Paradigma sebagian masyarakat yang enggan mengembalikan dana pinjaman ke lembaga KUD	0,080	3,5	0,279
L	Alih fungsi lahan pertanian	0,058	1,5	0,087
M	Bencana banjir lahan pertanian	0,057	2,8	0,156
N	Posisi KUD yang tidak seeluas dahulu dalam menjalankan usaha	0,074	2,6	0,195
O	Sering terjadinya kasus pencurian	0,059	3,4	0,200
Jumlah				1,433
Jumlah Total				3,107

Sumber : Data Primer, 2012.

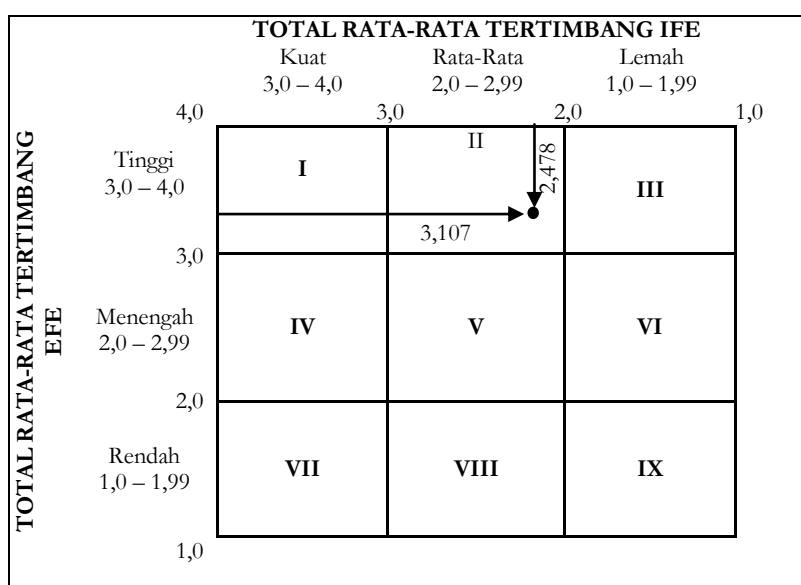
b) Tahap Pencocokan (*Matching Stage*)

Pada tahap ini hasil identifikasi faktor internal dan faktor eksternal dipadukan. alat analisis yang digunakan yaitu matriks IE (*Internal-External*) dan matriks SWOT (*Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats*).

Matriks IE (*Internal-External*) KUD Sari Mekar

Matriks IE didasarkan pada skor bobot dua matriks yaitu IFE dan EFE. Total matriks IFE adalah sebesar **2,478**, sedangkan Skor total dari matriks EFE adalah sebesar **3,107**. Untuk lebih jelas mengenai matrik IE KUD Sari Mekar dijelaskan dalam gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Matriks IE KUD Sari Mekar



Sumber : Data Primer, 2012.

I, II, IV	: <i>Grow and Build</i>
III, V, VII	: <i>Hold and Maintain</i>
VI, VIII, IX	: <i>Harvest or Divest</i>

Berdasarkan nilai skor pada kedua matriks IFE dan EFE maka posisi KUD Sari Mekar berada pada sel II yang artinya lembaga KUD tersebut berada dalam kondisi internal yang menengah atau rata-rata dan kondisi eksternal yang tinggi. Pada sel II ini KUD Sari Mekar dapat digambarkan sebagai tumbuh dan membangun (*Growth and Build*). Strategi yang dapat diterapkan yaitu strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk) atau

strategi integratif (integrasi kebelakang, integrasi kedepan dan integrasi horizontal).

Analisis Matrik SWOT

Analisis SWOT menggunakan data yang telah diperoleh dari matrik IFE dan EFE. Adapun hasil analisis matrik SWOT terhadap lembaga KUD Sari Mekar dapat dilihat dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil analisis Matriks SWOT lembaga KUD Sari Mekar.

Faktor Internal Faktor Eksternal	KEKUATAN (<i>Strengths</i>)	KELEMAHAN (<i>Weaknesses</i>)
	- Sudah mempunyai rencana kerja yang baik - Mempunyai susunan organisasi dan pembagian tugas yang jelas - Mempunyai badan hukum yang sah - Pengelola memiliki pengalaman dalam mengelola KUD - Prosedur dan mekanisme yang fleksibel - Adanya hubungan dan kerjasama yang baik dengan pihak ketiga - Penetapan harga terhadap pelayanan unit usaha KUD yang terjangkau - Memiliki asset yang cukup memadai	- Kurangnya motivasi dari pengurus kepada para anggota untuk mengembangkan usahanya - Administrasi yang belum tertata - Fasilitas yang belum lengkap - Kurangnya kemampuan pengurus dalam hal bisnis dan manajemen - Belum mempunyai visi misi yang jelas - Pihak KUD belum sepenuhnya melakukan analisis konsumen dan riset pemasaran - Terbatasnya modal usaha KUD - Belum dilaksanakannya penelitian dan pengembangan (Litbang) terhadap usaha KUD - KUD belum melaksanakan SIM secara ideal
PELUANG (<i>Opportunities</i>) - Jumlah penduduk yang terus meningkat - Keberagaman mata pencaharian anggota - Potensi usaha diwilayah KUD yang masih terbuka lebar - Lahan pertanian yang luas - Adanya pendampingan dari pemerintah pusat terhadap KUD - Adanya pendampingan dari pemerintah daerah terhadap KUD - Kemajuan teknologi RMU/penggilingan padi. - Perkembangan TI	Strategi Memakai Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang : (Strategi SO) - Melakukan analisa potensi usaha dan memasukkannya ke dalam rencana kerja KUD (S.a,b,d – O.d,e,f,g) - Memproduktifkan asset berupa tanah dan bangunan RMU, melalui kemitraan dengan pihak ketiga untuk membuka unit usaha baru yang produktif dibidang pertanian yang sesuai dengan keahlian anggota guna untuk meningkatkan pendapatan KUD (S. h – O. c,e,f) - Melakukan inovasi dalam hal prosedur dan mekanisme KUD dan memaksimalkan unit usaha KUD untuk menarik minat masyarakat menggunakan jasa KUD (S. e,g – O. g,h)	Strategi Menanggulangi Kelemahan Untuk Memanfaatkan Peluang : (Strategi WO) - Memaksimalkan pendampingan dari sarjana pendamping dan PPKL untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi pengurus dalam mengembangkan KUD (W. i,m – O. e,f) - melakukan analisa konsumen dan riset pemasaran (W. n – O. e,f) - menyusun administrasi KUD yang belum merata dalam hal organisasi dan merumuskan visi misi yang jelas (W. j,m – O. e,f)
ANCAMAN (<i>Threats</i>) - Harga BBM yang cenderung naik - Kurangnya dukungan dari masyarakat - Paradigma sebagian masyarakat yang enggan mengembalikan dana pinjaman ke lembaga KUD - Alih fungsi lahan pertanian - Sering terjadinya kasus pencurian	Strategi Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Ancaman : (Strategi ST) - Melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat, guna mendapatkan dukungan untuk pengembangan KUD. (S. a,d – T. j,n) - Memberikan masukan dan rekomendasi kepada instansi terkait untuk mengendalikan alih fungsi lahan pertanian, agar berjalan seimbang dengan pembukaan lahan baru, sehingga lapangan kerja dibidang pertanian tetap tersedia (S. b,c – T. i,m)	Strategi Mengatasi Kelemahan Agar Ancaman Tidak Terjadi : (Strategi WT) Meningkatkan kualitas SDM pengurus, untuk meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan dan peranserta masyarakat terhadap lembaga KUD (W. i – T. j,k)

Sumber : Data Primer, 2012.

c) Tahap Keputusan (*Decision Stage*)

Pada tahap ini matriks yang digunakan adalah QSPM. Matriks ini secara objektif menunjukkan strategi mana yang terbaik dengan menggunakan

analisis input pada tahap penginputan dan tahap pencocokan dari alternatif-alternatif strategi yang ada. Adapun hasil perhitungan QSPM dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Prioritas Alternatif Strategi pengembangan KUD Sari Mekar

	Respon- den 1	Respon- den 2	Respon- den 3	Respon- den 4	Respo- n- den 5	Respon- den 6	Respon- den 7	Respon- den 8	STAS Rata- Rata	Prioritas Strategi
STAS 1	7,403	7,399	7,155	7,631	6,004	7,399	7,097	6,129	7,027	2
STAS 2	6,163	6,454	6,019	6,880	5,766	6,454	5,910	5,889	6,192	5
STAS 3	5,903	5,595	5,772	6,127	5,409	5,595	5,728	5,578	5,713	7
STAS 4	6,827	7,155	6,753	7,307	5,899	6,753	6,459	6,072	6,653	3
STAS 5	6,057	5,782	5,925	6,888	5,475	5,925	5,805	5,603	5,933	6
STAS 6	7,718	7,517	7,468	6,794	6,375	7,517	7,349	6,484	7,153	1
STAS 7	6,437	6,512	6,437	6,512	5,788	6,437	6,283	5,918	6,291	4
STAS 8	5,647	5,513	5,526	6,769	5,148	5,513	5,413	5,336	5,608	9
STAS 9	5,88699 23	5,5483 5	5,6509 76	6,768813 5	5,40910 36	5,4902158	5,481628 6	5,3974965	5,704	8

Sumber : Data Primer, 2012.

Berdasarkan hasil perhitungan STAS rata-rata maka prioritas strategi pengembangan (KUD) Sari Mekar adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun administrasi KUD yang belum merata dalam hal organisasi dan merumuskan visi misi yang jelas (STAS = 7,153).
- 2) Melakukan analisa potensi usaha dan memasukannya ke dalam rencana kerja KUD (STAS = 7,027).
- 3) Memaksimalkan pendampingan dari sarjana pendamping dan PPKL untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi pengurus dalam mengembangkan KUD (STAS = 6,653).

- 4) Melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat, guna mendapatkan dukungan untuk pengembangan KUD (STAS = 6,291).
- 5) Memproduksi asset berupa tanah dan bangunan RMU, melalui kemitraan dengan pihak ketiga untuk membuka unit usaha produktif dibidang pertanian yang sesuai dengan keahlian anggota guna untuk meningkatkan pendapatan KUD (STAS = 6,192).
- 6) Melakukan analisa konsumen dan riset pemasaran (STAS = 5,933).
- 7) Melakukan inovasi dalam hal prosedur dan mekanisme KUD dan memaksimalkan unit usaha KUD untuk menarik minat masyarakat menggunakan jasa KUD (STAS = 5,713).

- 8) Meningkatkan kualitas SDM pengurus, untuk meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan dan peran serta masyarakat terhadap lembaga KUD (STAS = 5,704).
- 9) Memberikan masukan dan rekomendasi kepada instansi terkait untuk mengendalikan alih fungsi lahan pertanian, agar berjalan seimbang dengan pembukaan lahan baru, sehingga lapangan kerja dibidang pertanian tetap tersedia (STAS = 5,608).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a) analisis lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan KUD Sari Mekar adalah sebagai berikut :
 - 1) Lingkungan internal, terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Adapun yang menjadi kekuatan utamanya adalah Sudah mempunyai rencana kerja yang baik. Sedangkan kelemahan utamanya adalah Kurangnya kemampuan pengurus dalam hal bisnis dan manajemen.
 - 2) Lingkungan eksternal, terdiri dari peluang dan ancaman. Adapun yang menjadi peluang utama adalah Adanya pendampingan dari pemerintah pusat terhadap KUD. Sedangkan ancaman utamanya adalah Kurangnya dukungan dari masyarakat.
- b) prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan KUD Sari Mekar adalah menyusun administrasi KUD yang belum

merata dalam hal organisasi dan merumuskan visi misi yang jelas.

2. Saran

- a) Bagi pengurus, sembilan prioritas strategi yang terlahir dari penelitian ini, merupakan rekomendasi yang relevan untuk diterapkan dan sesuai konsidi dilapangan.
- b) Bagi dinas/stake holder terkait, Sembilan prioritas strategi ini, perlu kiranya dapat ditindak lanjuti sebagai bahan pertimbangan bagi program pengembangan koperasi yang akan di dijalankan dimasa yang akan datang.
- c) Bagi pihak akademisi, diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai analisis potensi usaha, analisis konsumen dan riset pemasaran dari lembaga KUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Fred R David. 2006. *Manajemen Strategis*. Sulistio.P dan Mahardika H, Penerjemah; Rahayo S, editor; Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*. 2008. Departemen Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 *Tentang Perkoperasian*. 2012. Departemen Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta.